

## **INOVASI TANAMAN HIAS BUAH LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT DESA SUNGAI RENGIT**

<sup>1\*</sup> Tira Patma Sari, <sup>2</sup> Rahman Sunanda, <sup>3</sup> Hasmawati, <sup>4</sup> Wiwin Nafiatul Fatikha, <sup>5</sup> Ninn Non Ayu Salmah

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang, <sup>2</sup> Program Studi PGSD, Universitas PGRI Palembang, <sup>3</sup> Program Studi PGSD, Universitas PGRI Palembang, <sup>4</sup> Program Studi PGSD, Universitas PGRI Palembang, <sup>5</sup> Program Studi Digital dan Bisnis, Universitas PGRI Palembang

\*Email: Tirafatmasari05@gmail.com

### **ABSTRAK**

Inovasi adalah sesuatu yang baru menunggu untuk dipopulerkan dan dapat bermanfaat bagi tubuh manusia. Pengetahuan sangat berharga untuk mempromosikan inovasi. Tanpa pengetahuan, inovasi tidak menunjukkan tanda-tanda seperti yang terlihat. Tanaman buah lokal adalah jenis tanaman atau pepohonan berbuah yang tumbuh secara alami di wilayah Indonesia, pada umumnya dibudidayakan oleh masyarakat. Bentuk buah lokal memiliki bentuk yang beragam, seperti buah sirsak, buah Durian, pete dan juga jengkol. Tanaman buah asli dapat melawan kanker, memiliki sifat antiradang, antioksidan, antidiare, analgesik dan dapat menyembuhkan banyak penyakit. Masyarakat setempat memiliki banyak kekuasaan atas tanaman buah-buahan lokal. Kita harus memastikan keberlanjutannya. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah observasi langsung ke lapangan. Beberapa tanaman buah yang ditanam secara vegetatif adalah tanaman sirsak, durian, jengkol dan pete. Hasil dari kegiatan ini masyarakat mendapatkan manfaat dan pengetahuan dalam pembudidayaan tanaman buah lokal.

**Kata Kunci:** Tanaman lokal. Masyarakat, Inovasi

### **ABSTRACT**

*Innovation is something new waiting to be popularized and can benefit the human body. Knowledge is invaluable for promoting innovation. Without knowledge, innovation doesn't show the signs it seems. Local fruit plants are types of fruiting plants or trees that grow naturally in the territory of Indonesia, generally cultivated by the community. Local fruit forms have various forms, such as soursop fruit, Durian fruit, banana and also jengkol. Original fruit plants can fight cancer, have anti-inflammatory, antioxidant, anti-diarrheal, analgesic properties and can cure many diseases. Local people have a lot of power over local fruit plants. We have to ensure its sustainability. The method used in this activity is direct observation to the field. Some fruit plants that are grown vegetatively are soursop, durian, jengkol and banana plants. As a result of this activity, the community gets benefits and knowledge in cultivating local fruit plants.*

**Keywords:** Local plants, Community, Innovation

---

### **Pendahuluan**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sektor tanaman buah lokal sebagai fungsi dari pengembangan potensi yang ada di Desa Sungai Rengit untuk kebaikan masyarakat dan

gerakan penghijauan. Selain itu untuk mendukung pemenuhan kebutuhan sehari-hari warga desa Sungai Rengit. Namun dalam perkembangannya, masih terdapat tantangan karena masyarakatnya masih tradisional.

Menurut (Hutagalung & Hermawan, 2018) Inovasi adalah penemuan baru yang berbeda dari aslinya dalam hal ide dan konsep yang dapat dikembangkan dan diimplementasikan hingga terwujud kegunaannya. Inovasi terkait erat dengan teknologi dan informasi, khususnya Internet, dan memainkan peran penting dalam meningkatkan transparansi.

Inovasi ialah proses menciptakan ide-ide baru dan mempraktikkannya, karena organisasi terbaik merupakan kelompok yang mencapai ide-ide kreatif yang kemudian mempraktikkannya. Inovasinya merupakan capaian yang baru berupa keteraturan pengembangan atau penerapan praktis dari suatu gagasan yang baru, yang berarti bahwa inovasi tidak berhenti di ambang batas ide baru, tetapi bisa menuju ke aplikasi praktis dalam mencapai tujuan organisasi di pasar (Abualloush et al., 2016).

Menurut Ernawati, (2019) mengatakan bahwa perusahaan perlu melakukan inovasi pada setiap produknya agar pelanggan tidak bosan dengan produk yang ada. Inovasi bukanlah pengembangan ide-ide baru, pasar yang lebih baru atau lebih baru, tetapi ekspresi dari proses ini. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah inovasi produk. Pengembangan produk membutuhkan inovasi untuk membedakan suatu produk dari pesaingnya dan menjadikannya lebih baik dari produk sejenis lainnya. Untuk membujuk konsumen agar membeli suatu produk, perusahaan harus inovatif dalam pengembangan produk. Inovasi adalah hal terpenting yang perlu terus dilakukan perusahaan jika tidak ingin kehabisan pelanggan. Inovasi produk dapat memberikan konsumen lebih banyak pilihan dan membuat pilihan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Inovasi adalah suatu bentuk gagasan untuk mengubah sesuatu dalam berbagai kompetisi dan kompetisi industri dan senjata. Peningkatan mutasi, baik menciptakan sistem baru maupun produk baru, hal ini meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Kualitas produk yang tinggi meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. mempengaruhi manajemen perusahaan (Hartini, 2012).

Dama & Ogi, (2018) menyatakan bahwa inovasi yang kemudian terjadi pada beberapa tingkatan produk, jasa atau model bisnis disebut inovasi. Sedangkan menurut (Almira & Sutanto, 2018) mengatakan bahwa inovasi produk merupakan parameter penting bagi perusahaan untuk memasarkan produknya di berbagai daerah. Dan memperluas pasarnya.

Peningkatan produksi tidak hanya mengacu pada produksi barang atau jasa yang lebih baik, tetapi juga pada barang dan jasa yang diminta, diinginkan dan dibeli oleh konsumen dan perusahaan. Fokus pelanggan sekarang menjadi pertimbangan utama dan kualitas tinggi merupakan indikator kerja yang baik. Orientasi pelanggan sekarang menjadi pertimbangan penting. Dan kualitas yang lebih baik merupakan indikator kunci keberhasilan efisiensi produksi. Produktivitas berkaitan dengan kualitas produk. sementara itu Kualitas telah menjadi konsep yang lebih luas (Lores & Siregar, 2019). Tanaman buah adalah tanaman yang menghasilkan buah yang dimakan (komsumsi) dalam keadaan segar, baik sebagai buah meja atau bahan terolah dan secara umum tidak tahan disimpan lama (Chaniago et al., 2021).

### **Metode Pelaksana**

Kegiatan ini dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk

memberikan gambaran secara lebih detail mengenai proyek tanaman buah lokal. Adapun tahapan pelaksana dimulai dari pengembangan, pelaksanaan dan penyampaian rencana kerja. Proses kegiatan proyek tanaman buah lokal terdiri dari:

1. Mempersiapkan pelaksanaan proyek tanaman buah lokal dengan mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan dalam melaksanakan proyek tanaman buah.
2. Mencari lokasi yang tepat untuk dijadikan sebagai tempat dalam menjalankan proyek pembibitan tanaman.
3. Melaksanakan kegiatan pembibitan tanaman buah lokal yang dilakukan dengan observasi langsung ke tempat yang sudah ditentukan.
4. Setelah proses perencanaan kegiatan selesai, tahap selanjutnya yakni evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

### Hasil dan Pembahasan

Aktivitas kegiatan ini memakan waktu 2 (dua) hari. Kegiatan ini dirancang sebagai kegiatan untuk meningkatkan sektor tanaman buah lokal sebagai fungsi dari pengembangan potensi yang ada. Aktivitas dimulai dengan survei dan terjun langsung kelapangan yang akan menjadi lokasi tempat kegiatan pembibitan tanaman buah lokal. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir untuk mengetahui keberhasilan program kegiatan yang dilaksanakan dan manfaatnya bagi masyarakat Desa Sungai Rengit tepatnya di Dusun 3 dan Dusun 4. Pada kegiatan ini, untuk menentukan seberapa efektif kegiatan ini dalam masyarakat.

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi mengenai Inovasi tanaman hias berbasis buah lokal mendapatkan respon positif dari masyarakat. Peserta kegiatan memahami konsep tanaman hias berbasis buah lokal sebagai alternative usaha yang bernilai estetika sekaligus memiliki nilai ekonomis. Kemudian, melalui kegiatan demonstrasi secara langsung, peserta kegiatan memperoleh wawasan baru mengenai teknik pembibitan, pemilihan media tanam serta cara perawatan agar tanaman tersebut dapat tumbuh secara optimal.



**Gambar 1.** Kegiatan pembibitan tanaman buah  
Sumber: diolah langsung oleh penulis, 2020

Selain aspek teknis budidaya, kegiatan ini memberikan manfaat strategis terhadap peluang bisnis yakni masyarakat dapat memanfaatkan media sosial memasarkan tanaman tersebut. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan produktivitas masyarakat Desa Sungai Rengit.

## **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Perusahaan perlu melakukan Inovasi pada setiap produk supaya pelanggan tidak bosan dengan produk yang ada. Pengembangan produk membutuhkan inovasi untuk membedakan suatu produk dari pesaingnya dan menjadikannya lebih baik dari produk sejenis lainnya. Untuk meningkatkan pengembangan desa Sungai Rengit di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan sektor tanaman buah lokal sebagai fungsi dari pengembangan potensi yang ada di desa Sungai Rengit untuk kebaikan masyarakat dan gerakan penghijauan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayahnya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas PGRI Palembang, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa, dan Masyarakat Desa Sungai Rengit.

## **Daftar Pustaka**

- Abualloush, S., Bataineh, K., & Aladwan, A. S. (2016). Impact of Information Systems on Innovation (Product Innovation, Process Innovation) - Field Study on the Housing Bank in Jordan. *International Journal of Business Administration*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.5430/ijba.v8n1p95>
- Almira, A., & Sutanto, J. E. (2018). Pengaruh Inovasi Produk Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Maison Nob. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 3(2), 250–259. <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/view/687>
- Chaniago, E., Lubis, A., Ani, N., & Hariani, F. (2021). Pelatihan dan Penyuluhan Pembibitan Tanaman Buah di Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 1(1), 10–13.
- Dama, J., & Ogi, I. W. J. (2018). Pengaruh Inovasi Terhadap Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 41–50.
- Ernawati, D. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.20527/jwm.v7i1.173>
- Hartini, S. (2012). Peran Inovasi: Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(1), 82–88. <https://doi.org/10.9744/jmk.14.1.83-90>
- Hutagalung, S. S., & Hermawan, D. (2018). Membangun Inovasi Pemerintah Daerah. Deepublish, 1–215. <http://repository.lppm.unila.ac.id>
- Lores, L., & Siregar, R. (2019). Biaya kualitas, produktivitas dan kualitas produk: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 94–101.